**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pola Penelitian**

Penelitian adalah terjemahan dari kata research. Research berasal dari kata re yang berarti "kembali" dan to research yang berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari research adalah mencari kembali. Menurut Hilway penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna, sehingga diperoleh pemecahan dari masalah tersebut.[[1]](#footnote-2)

Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata terstruktur atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[[2]](#footnote-3) Sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.[[3]](#footnote-4)

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.[[4]](#footnote-5)

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka hasil data penelitian akan diinformasikan secara deskriptif dan tidak menguji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variabel.

Penelitian ini mengungkapkan gejala secara holistik-konstektual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument peneliti itu sendiri.[[5]](#footnote-6)

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami.[[6]](#footnote-7)

Penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupa kata-kata tertulis. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut[[7]](#footnote-8).

Pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian karena dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, menuliskan serta melaporkan suatu keadaan obyek atau data yang telah diperoleh dari sumber data. Tujuan pendekatan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu situasi.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif.[[8]](#footnote-9).

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistik.

Pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian karena dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, menuliskan serta melaporkan suatu keadaan obyek atau data yang telah diperoleh dari sumber data. Tujuan pendekatan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu situasi.

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yang dalam proses pelaksanaannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut : 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat instrumen, 3) metode kualitatif, 4) analisa data secara induktif, 5) teori dari dasar, 6) deskriptif, 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama[[9]](#footnote-10).

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang siswanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia, yakni SMP Islam Sunan Gunung Jati. Lembaga ini berdiri pada Tahun 1995 sebagai kelanjutan dari SD Islam Sunan Giri. Lembaga ini marupakan lembaga swasta yang berada di bawah Yayasan Sunan Giri milik Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut. Perbedaan yang mencolok lembaga ini dengan lembaga yang lain adalah :

1. Seluruh siswa mukim di asrama Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien (PPHM), yakni unit PPHM Asrama Sunan Gunung Jati (khusus putra) dengan alamat di Jl. Raya I Gg. PDAM Ngunut dan unit PPHM Asrama Sunan Pandanaran (khusus putri) dengan alamat Jl. Demuk Gg. Roda Ngunut.
2. Mayoritas pengajar pendidikan agama Islam terekrut dari lulusan lembaga pondok pesantren tersebut
3. Minimnya akses informasi seperti : internet, hand phone, surat kabar dsb, dikarenakan larangan dari pengasuh pondok pesantren.

Terpilihnya lokasi tersebut dikarenakan:

1. Lembaga tersebutterkenal memiliki guru - guru atau staf yang profesional
2. Sebagai salah satu sekolah swasta terbesar di Kabupaten Tulungagung
3. Sedikit banyak peneliti telah mengetahui karakteristik lembaga tersebut, dikarenakan peneliti juga sebagai salah satu *khudama’* (staf) di lembaga pondok pesantren yang menaungi lembaga formal tersebut
4. **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan secara berhati-hati karena akan menentukan proses pencarian dan penemuan data secara alamiah yang sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Bahkan peneliti selalu mencari info kelembagaan di SMP Islam Sunan Gunung Jati Semua itu disebabkan karena peneliti juga salah seorang alumnidi PPHM Asrama Sunan Gunung Jati yang mana sekarangpun masih aktif dilembaga tersebut.

Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak hanya meneliti segi kemampuan dalam sekolah saja akan tetapi kegiatan secara keseluruhan meliputi kegiatan keseharian siswa. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana tindakan, pengumpul data, penafsir data, dan lain-lain. Sehingga harus bisa mendapatkan kepercayaan subjek, artinya peneliti harus bisa menjalin hubungan baik dengan mereka, agar mereka memberikan jawaban secara terbuka sehingga mendukung perolehan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Kehadiran peneliti juga bisa dikatakan sewaktu-waktu maksudnya peneliti termasuk salah satu *khudama’* (staf) sehingga penelitian bisa dilaksanakan secara langsung dan menyeluruh.

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.[[10]](#footnote-11)

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian.[[11]](#footnote-12) Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi. Yaitu sumber data yang berasal dari (*person*) berupa orang, (*place*) berupa tempat dan, (*paper*) berupa simbol.[[12]](#footnote-13)

Sumber data berupa orang (*person*) yaitu kepala sekolah SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut, guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan yang berupa tempat (*place*) adalah lokasi penelitian yang digunakan yaitu SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut. Serta yang berupa simbol (*paper*) yaitu sumber data yang peneliti gunakan seperti: benda-benda tertulis yang berupa buku harian atau catatan, transkrip, majalah, catatan program kegiatan peneningkatan kualitas pendidikan, arsip dan data lain dalam lembaga penelitian.

Jenis data yang berupa data verbal dalam penelitian kualitatif hanya berwujud kata-kata bukan angka. Data kualitatif merupakan sumber deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup tertentu.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menurut Burhan Bungin adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.[[13]](#footnote-14)

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menetapkan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[[14]](#footnote-15)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Dalam komentarnya Suharsimi Arikunto mengemukakan, interview bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam.[[15]](#footnote-16)

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sumber data, yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode interview ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejarah berdirinya SMP Islam Sunan Gunung Jati ngunut Tulungagung, tentang profesionalisme guru pendidikan agama Islam (keprofesionalan guru, upaya peningkatan profesionalisme guru, faktor–faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan profesionalisme guru), di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sisitematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.[[16]](#footnote-17) Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran dan pengecapan.[[17]](#footnote-18)

Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek penelitian secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberadaan lembaga, keadaan atau suasana kerja kepala sekolah di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung dalam melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sunan Gunung Jati.

1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[[18]](#footnote-19)

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa sejarah dan perkembangan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung, keadaan kepala sekolah, dokumentasi sarana dan prasarana, denah sekolah, struktur sekolah, serta beberapa arsip yang terkait dengan sekolah.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema yang dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[[19]](#footnote-20) Sedangkan menurut Imron Arifin analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematik, transkip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.[[20]](#footnote-21)

Analisis data penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model alir (flow model, yaitu : 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) penarikan kesimpulan / verifikasi data.[[21]](#footnote-22)

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.[[22]](#footnote-23)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian.

Hasil tes dan transkip hasil wawancara tentang pekerjaan siswa pada tes yang diberikan, serta catatan observasi dimungkinkan masih belum dapat memberikan informasi yang jelas, maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan tranformasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hasil yang diperoleh adalah mendapatkan informasi yuang mencakup data uraian, proses kegiatan, pembelajaran, aktifitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta hasil perpaduan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Penarikan kesimpulan / verifikasi data.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penarikan kesimpualan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna serta memberi penjelasan. Untuk selanjutnya apabila penarikan kesimpulan masih belum kuat maka perlu dilakukan verifikasi dari hasil data di lapangan. Untuk kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh.

1. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.[[23]](#footnote-24)

Setiap kriteria yang ada menggunakan teknik untuk pemeriksaan, antara lain:

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.
3. Diskusi sejawat, tehnik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
4. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya.
5. **Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan
   * + 1. Menentukan lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung adalah salah satu sekolah umum yang ada dibawah naungan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut.
       2. Mengurus perijinan, baik secara internal (Kampus), maupun secara eksternal (Pihak Sekolah).
2. Tahap pekerjaan lapangan
   * + 1. Mengadakan observasi langsung ke SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut dengan Keprofesionalitasan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam , dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
       2. Memasuki lapangan, dengan mengamati beberapa fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
       3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh

1. Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hal. 13 [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT RIneka Cipta, 2003), hal. 36 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.( Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 1 [↑](#footnote-ref-5)
5. Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Tulungagung : STAIN Tulungagung, 2006), hal. 3 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 72 [↑](#footnote-ref-7)
7. Arif Furqon, *Pengantar penelitian dalam Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 415. [↑](#footnote-ref-8)
8. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, .hal. 6. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*., hal. 4-8. [↑](#footnote-ref-10)
10. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 107 [↑](#footnote-ref-11)
11. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, hal. 105 [↑](#footnote-ref-12)
12. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hal. 114 [↑](#footnote-ref-13)
13. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2000), hal. 129 [↑](#footnote-ref-14)
14. Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*…, hal. 186 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid*., hal. 202 [↑](#footnote-ref-16)
16. Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2000), hal. 58 [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid*., hal. 133. [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid*., hal. 206. [↑](#footnote-ref-19)
19. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*…, hal. 103 [↑](#footnote-ref-20)
20. Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang : Kalimasahada Press, 1996), hal. 74 [↑](#footnote-ref-21)
21. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru,*  terj. Tjetjep Rohendi Rahidi, ( Jakarta : UI Press, 1992), hal. 15 [↑](#footnote-ref-22)
22. *Ibid.,* hal. 16 [↑](#footnote-ref-23)
23. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, hal. 171 [↑](#footnote-ref-24)